

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini digunakan Metodologi dengan pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna merupakan hal yang esensial. Jenis penelitian yang digunakan ini adalah termasuk jenis penelitian *field research*. *Field research* yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran. di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengalaman, teknik pengumpulan dengan observasi dan wawancara, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Karena pada awalnya bahasan karya ilmiah ini belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarang dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner dll<sup>2</sup>, sehingga untuk menanggapi fenomena dan Kasus yang dinamis dan kompleks tersebut peneliti terjun langsung di lapangan menggunakan wawancara dan observasi karena dalam penelitian ini Peneliti sebagai Instrumen Kunci atas Keberhasilan penelitian tersebut.

### B. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini kami golongan menjadi dua sumber yaitu :

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta: Bandung, 2014, Hal.15

<sup>2</sup> *Ibid.* Hal 399

### 1. Data primer

Yaitu data yang bersifat umum serta bersifat pokok yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Sumber data yang langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan dokumen.<sup>3</sup> Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan, seperti dokumen dan lainnya.

Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan sebagai sumber utama, sedangkan sumber data tertulis, foto dan catatan tertulis adalah sumber data tambahan.

Adapun data berupa kata-kata ini kami peroleh dari Penuturan dari Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Guru BK, Guru Mapel PAI, Serta dari pendapat Siswa MTs Silahul Ulum. Sedangkan data Tertulis ini kami dapatkan dari Teks- Teks tentang Program kamis bertaqwa dan foto kegiatan.

### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dari data sekunder tersebut, peneliti akan memberikan data meliputi dari referensi buku-buku, internet serta hasil wawancara yang bersangkutan dengan penelitian yang diteliti.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang dijadikan untuk penelitian, Untuk itu, penulis mengambil lokasi penelitian di MTs Silahul Ulum karena program tersebut hanya peneliti temui di madrasah tersebut. Selain itu didukung kemudahan dalam meneliti, karena lembaga yang bersangkutan itu letaknya dekat dengan rumah peneliti.

---

<sup>3</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hal.152

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang MTs Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati mengenai pelaksanaan Program Kamis Bertaqwa dalam menumbuhkan pendidikan karakter social religious siswa, dilakukan dengan jalan penelitian.

Dari Hasil Obsevasi yang dilakukan peneliti melalui pengamatan pribadi menunjukan Bahwa Program Kamis bertaqwa mampu menumbuhkan pendidikan karakter social religius siswa, Hal ini terbukti adanya peningkatan ketekunan beribadah siswa serta bertambah banyaknya keikutsertaan siswa dalam kegiatan social, berkurangnya Budaya Nongkrong, bolos sekolah dan sebagainya.

##### 2. Wawancara

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui hal-hal yang ada dalam pikiran dan perasaan responden. Wawancara yang saya gunakan di sini adalah wawancara terstruktur, yaitu di mana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif dan jawabannya pun telah disiapkan dan setiap responden diberi pertanyaan yang sama, serta peneliti mencatatnya.<sup>4</sup>

Adapun Informan penelitian ini terdiri dari:

- 1). Kepala Madrasah MTs Silahul Ulum, Bapak Masyhud S.Pd.I
- 2). Guru Bimbingan Dan Penyuluhan MTs Silahul Ulum.  
Ulin Nikmah S.Pd.I dan Moh Dardak S.Pd.I
- 3). Guru Waka.Kesiswaan MTs Silahul Ulum, Bapak Aly Muchtar S.Pd.I

---

<sup>4</sup> Sugiyono. *Ibid* Hal. 308-319

- 4). Guru PAI MTs Silahul Ulum, Bpk. Ali Shofa SQ
- 5). Perwakilan Siswa MTs Silahul Ulum.

Dari Hasil Wawancara yang dilakukan dengan Waka. Kesiswaan MTs Silahul Ulum Pada Senin, 21 Maret 2016 menyatakan Bahwa Program Kamis bertaqwa ini merupakan program Unggualan MTS Silahul Ulum berbasis keagamaan yang dilakukan setiap hari kamis diikuti seluruh siswa/I dan dewan guru. Tujuan kegiatan ini dalam rangka memberikan arahan peserta didik untuk mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar dikelas untuk diaplikasikan dalam tindakan nyata seperti sholat berjamaah, Mengaji Alquran, selain itu juga sebagai sambung rasa sosial antar siswa dan guru di lingkungan MTs Silahul Ulum.

### 3. Dokumentasi

Teknik *Dokumentasi*, digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. "Rekaman" sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individual atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi *Accounting*. Sedangkan "Dokumen" digunakan untuk mengacu atau bukan selain rekaman, yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti: Arsip data kelembagaan, surat-surat, buku harian, catatan khusus, foto-foto dan sebagainya.

Dalam Teknik Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengambil dokumen berupa data kelembagaan, surat-surat, buku harian, catatan khusus, foto-foto terkait Kegiatan Kamis Bertaqwa di MTs Silahul Ulum.

### E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Setiap laporan penelitian bersifat individualisme selalu berbeda dari orang-perorang, dari peneliti satu

dengan peneliti yang lain. Tiap peneliti memberi laporan menurut bahasa dan jalan pikiran sendiri.

Demikian halnya juga dalam pengumpulan data, pencatatan hasil observasi dan wawancara terkandung unsur-unsur individualistik sehingga untuk mengetahui validitas dan reliabilitas data dalam penelitian kualitatif perlu pengujian data lebih lanjut.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, transferability, dependability, confirmability. Penelitian ini lebih mendominasi uji kredibilitas. Uji kredibilitas data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Pengujian triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Setelah peneliti memperoleh data hasil wawancara, data tersebut akan disusun secara sistematis.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> *Ibid* Hal. 368-372

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis hasil temuan, maka penulis menggunakan tiga macam analisis, yaitu: reduksi data, display (penyajian data), dan verifikasi.

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu, dalam penelitian ini aspek-aspek direduksi adalah implementasi pelaksanaan Program Kamis Bertaqwa MTs Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati dalam menumbuhkan pendidikan karakter social religious siswa.

### 2. Display ( penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Sesuai dengan aspek-aspek penelitian ini, maka penyajian datanya dimulai dari ruang lingkup pelaksanaan program,tujuan program dan manfaat Program Kamis bertaqwa dalam menumbuhkan pendidikan karakter social religious siswa. .

### 3. Verifikasi

Verifikasi dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Data display yang telah didukung oleh data-data yang mantap akan dapat dijadikan kesimpulan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid*, Hal. 338-346